

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Karya Muhammad Ikhsan* adalah sebagai berikut:

1. Ditemukan dimensi profil pelajar Pancasila yang berdasarkan pedoman Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia dijelaskan berupa klasifikasi dimensi. Pada *LDMSBK* terdapat dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak Mulia yang ditunjukkan dengan akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara. Dimensi keberbhinnekaan global perwujudan dari mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman keberbhinnekaan, dan berkeadilan sosial. Berikutnya dimensi bergotong royong yang menekankan sikap kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, berikutnya dimensi mandiri yang diperlukan pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri, dimensi bernalar kritis dengan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, dan yang terakhir dimensi kreatif merujuk pada tindakan menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan yang dihadapi.
2. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila yang dianalisis pada dalam *Legenda*

Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit terdapat akhlak yang lebih dominan yaitu, ahlak kepada manusia pada dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, komunikasi dan interaksi budaya pada dimensi berkebhinekaan global, dan pemahaman diri dan situasi pada dimensi bernalar kritis. Berikutnya Dimensi yang sangat relevan dari hasil analisis dimiliki oleh pelajar yaitu dimensi bernalar kritis. Sudah seharusnya pelajar memiliki kemampuan pola pikir kritis dalam memecahkan masalah, seperti penyelesaian kasus atau topik permasalahan yang disuguhkan oleh guru pada diskusi kelompok. Mampu menyelesaikan topik permasalahan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang kritis.

3. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi pedoman berdasarkan hasil identifikasi dimensi profil pelajar Pancasila. Memberikan pemahaman mendalam dan analisis kritis pengembangan budaya lokal, penelusuran identitas kepribadian bangsa yang dapat membantu dalam pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan dalam pengembangan karakter pelajar. Selain itu, *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pembaca terkhusus peserta didik tentang kekayaan budaya masyarakat kompleks dan unik. Kehidupan Datuk Marsam yang bijaksana, saling tolong-menolong serta masyarakat yang dilindungi oleh kepercayaan pada alam, meskipun akhirnya Datuk Marsam mengorbankan dirinya menjadi seekor belalang kunyit, menunjukkan legenda kaya akan aspek kebahasaan dan ragam budaya. Menilik kritis budaya lokal yang memperluas pola pikir guru dan pemelajar sebagai kaum intelektual, membentuk karakter pelajar yang berlandaskan dasar negara yakni Pancasila.

5.1 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi penulis dan pembaca, instansi pendidikan, generasi muda, dan pihak terkait. Terutama dapat menambah wawasan bagi penulis, peneliti, dan pembaca secara formal dan semiformal, khususnya tentang nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Karya Muhammad Ikhsan*. Memberikan inovasi kajian budaya lokal, penelusuran identitas dan kepribadian bangsa melalui analisis nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter pelajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada generasi muda, masyarakat maupun para pengamat sastra dan sejarah disarankan untuk membaca *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Karya Muhammad Ikhsan* karena dapat meningkatkan kepekaan terhadap kemampuan literasi dan memuat pengetahuan tentang sejarah untuk merevitalisasi cerita di salah satu Kabupaten Batanghari di Provinsi Jambi.
2. Kepada pemerintah Kabupaten Batanghari, disarankan untuk mengumpulkan, membukukan, dan akselerasi bersama mitra kerja kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi republik indonesia Kantor Bahasa Provinsi Jambi khususnya *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Karya Muhammad Ikhsan* dalam jumlah yang banyak agar dapat distribusikan melalui taman baca, komunitas literasi, perpustakaan sekolah maupun perpustakaan pemerintah agar masyarakat mengetahui Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit benar adanya.

3. Kepada peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila yang telah ditemukan pada *Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit Karya Muhammad Ikhsan* dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penulis menyarankan kepada pembaca maupun peneliti-peneliti berikutnya agar menggunakan kajian *Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Legenda Datuk Marsam Sang Belalang Kunyit* ini sebagai referensi menambah pengetahuan, kolaborasi dalam pengembangan kajian, juga berdampak bagi banyak pihak, instansi, dan satuan pendidikan.

